

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah bakteri pada usus ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang dipelihara pada sistem bioflok dengan penambahan berbagai dosis probiotik didapatkan rata-rata jumlah bakteri pada perlakuan kontrol sebesar $858,78 \times 10^6$ CFU/g, perlakuan A (3 butir) sebesar $75,72 \times 10^6$ CFU/g, perlakuan B (9 butir) sebesar $110,87 \times 10^6$ CFU/g dan perlakuan C (15 butir) sebesar $258,39 \times 10^6$ CFU/g.
2. Karakteristik bakteri pada usus ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang dipelihara pada sistem bioflok dengan penambahan berbagai dosis probiotik didapatkan hasil pada perlakuan kontrol didominasi oleh bentuk punctiform, elavasi flat, tepi entire dan warna putih, bakteri Gram positif, katalase negatif, oksidase negatif, fermentasi karbohidrat; glukosa positif, laktosa positif, sukrosa positif, rata-rata aktivitas enzim amilase yaitu 1,49 mm dan protease yaitu 1,98 mm. Pada perlakuan A didominasi oleh bentuk circular, elavasi flat, tepi entire dan warna krem, bakteri Gram positif, katalase negatif, oksidase negatif, fermentasi karbohidrat; glukosa positif, laktosa positif, sukrosa negatif, rata-rata aktivitas enzim amilase yaitu 1,50 mm dan protease yaitu 1,58 mm. Pada perlakuan B didominasi oleh bentuk circular dan filamentous, elavasi

flat, tepi filamentous dan lobate serta warna putih, bakteri Gram positif, katalase negatif, oksidase negatif, fermentasi karbohidrat; glukosa positif, laktosa positif, sukrosa positif, rata-rata aktivitas enzim amilase yaitu 1,79 mm dan protease yaitu 1,42 mm. Pada perlakuan C didominasi oleh bentuk irregular dan punctiform, elavasi flat, tepi filamentous dan entire serta warna putih, bakteri Gram positif, katalase negatif, oksidase negatif, fermentasi karbohidrat; glukosa positif, laktosa positif, sukrosa positif, rata-rata aktivitas enzim amilase yaitu 2,70 mm dan protease yaitu 1,61 mm.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan perhitungan jumlah bakteri dilaksanakan langsung setelah pemeliharaan dan dilakukan secara aseptis agar tidak terjadi kontaminasi.

